

Bimbingan Teknis Penggunaan Media Pembelajaran Daring *Edmodo* Bagi Guru

Reski P

Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia
*reski@ulm.ac.id

Received 03-06-2023

Revised 06-06-2023

Accepted 09-06-2023

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan bimbingan teknis penggunaan media pembelajaran berbasis daring *edmodo* bagi guru. Pengabdian ini dilaksanakan pada 28 Oktober 2020 melalui *google meet*. Mitra yang terlibat dalam pengabdian ini adalah MGMP Sosiologi Kota Banjarmasin. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan tiga metode yakni: 1. Metode ceramah, digunakan untuk memaparkan materi yang telah disusun oleh tim pengabdian masyarakat mengenai media pembelajaran berbasis daring *edmodo*, 2. Metode Praktek digunakan untuk praktek langsung penggunaan media pembelajaran berbasis daring *Edmodo*, 3. Metode Tanya Jawab, digunakan untuk memberikan respon tingkat pemahaman peserta mengenai materi yang telah di susun oleh tim pengabdian mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis daring *edmodo*. Pelaksanaan pengabdian ini berhasil dilaksanakan oleh tim pengabdian dengan antusias peserta pengabdian dan para peserta mendapatkan keterampilan baru terkait penggunaan media pembelajaran daring dengan menggunakan *Edmodo*.

Kata kunci: Bimbingan Teknis, Media Pembelajaran, *Edmodo*

ABSTRACT

This community service aims to provide technical guidance on the use of Edmodo online-based learning media for teachers. This service was held on October 28, 2020 via Google Meet. The partner involved in this service is the Sociology MGMP of the City of Banjarmasin. This service activity is carried out using three methods, namely: 1. The lecture method, used to present material that has been prepared by the community service team regarding Edmodo online-based learning media, 2. The Practice Method is used to practice directly using Edmodo online-based learning media, 3. The Question and Answer method is used to respond to the level of understanding of participants regarding the material that has been compiled by the service team regarding the use of Edmodo online-based learning media. The service was successfully carried out by the service team enthusiastically by the service participants and the participants gained new skills related to using online learning media using Edmodo.

Keywords: Technical Guidance, Learning Media, *Edmodo*

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu sebuah perubahan adalah sebuah keniscayaan yang pasti terjadi. Karena itulah setiap sektor diharapkan mampu mengantisipasi segala perubahan yang terjadi dengan langkah antisipatif tersendiri tidak terkecuali sektor pendidikan. Sektor Pendidikan merupakan jantung dari lahirnya generasi penerus bangsa Indonesia kelak.

Perubahan terjadi diakibatkan salah satunya akibat perkembangan dari teknologi yang dituntut untuk bisa sebagai edukasi dalam menciptakan pembelajaran

yang menyenangkan bagi peserta didik tetapi tidak mengurangi kesan kesakralan dalam pendidikan untuk bisa meningkatkan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif bagi peserta didik (P, 2020) ataupun kehadiran inovasi baru dalam dunia pendidikan bahkan hingga kejadian luar biasa yaitu dengan merebaknya virus Covid-19. Kehadiran virus Covid-19 telah mengubah tatanan kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang pendidikan. Proses pendidikan menyelenggarakan aktivitas pembelajaran dari rumah sejak bulan Maret 2020. Seolah seluruh jenjang pendidikan dipaksa untuk melakukan transformasi secara drastis melalui pembelajaran daring.

Pendidikan adalah sarana yang memiliki peran dalam menciptakan manusia yang memiliki kualitas dan potensi. Pendidikan juga memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Termaktub dalam Undang-undang yang berisi penjelasan mengenai setiap penduduk yang memiliki hak untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas. Pendidikan dilaksanakan di dalam kelas menuntut para pendidik agar lebih kreatif dan inovatif di dalam menjalankan proses pembelajaran. Model pembelajaran yang diterapkan juga harus jauh lebih baik dari yang telah diterapkan sebelumnya, terlebih lagi dalam memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin canggih yang sangat berguna bagi proses pembelajaran. Dalam memanfaatkan teknologi yang semakin canggih hal itu diyakini akan membuat para peserta didik jauh lebih aktif di dalam proses pembelajaran karena terdapat penggunaan manfaat media pembelajaran seperti internet, laptop maupun *handphone*. Penggunaan media pembelajaran tersebut mengakibatkan peran pendidik mengalami pergeseran dari satu-satunya sumber ilmu di kelas menjadi fasilitator. Proses belajar mengajar dengan bantuan internet memudahkan para peserta didik dalam berkomunikasi ataupun berinteraksi satu sama lain hingga berani mengemukakan pendapat. Proses belajar mengajar dengan bantuan internet disebut E-Learning (Hanifah et al., 2019).

Pembelajaran dalam jaringan merupakan sebuah sistem pembelajaran dengan memanfaatkan komputer dan teknologi internet. Perkembangan ICT adalah salah satunya di lihat dari perkembangan jaringan komputer dengan layanan internet. Sistem jaringan dalam komputer saat ini berkembang memiliki tujuan untuk membantu kebutuhan manusia ataupun aktivitas yang berhubungan manusia dan organisasi, yang mana kegiatan pembelajaran dalam pendidikan juga terkandung didalamnya (Ekayati, 2018; Yuliani, 2020).

Pembelajaran dalam jaringan merupakan pembelajaran jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas serta kemampuan guna memunculkan berbagai jenis interaksi dalam proses belajar mengajar. Komponen dalam pembelajaran terdiri dari materi pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran (Ramadhani, 2020; Sadikin, 2020).

Media dalam pembelajaran daring ada berbagai macam seperti *Facebook*, *Whatsapp*, *Youtube*, *Instagram*, *Twitter*, *Google Classroom*, , Rumah belajar Kemdikbud, *Mobile Edukasi Kemendikbud*, *TV Edukasi Kemendikbud*, *Video Pembelajaran Kemendikbud* (Yuliani, 2020).

Proses pembelajaran di sekolah maupun di kampus-kampus yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka kini bergeser dilaksanakan secara daring. Pihak

pemerintah pun mau tidak mau mengambil langkah pencegahan dengan memberlakukan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah hal tersebut sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

Surat Edaran Mendikbud seakan mempertegas bahwa pembelajaran harus ada peralihan dalam pembelajaran dengan mengikuti jalur yang dapat ditempuh dan pilihannya adalah pembelajaran online atau daring (Komara, 2020). Walaupun sebenarnya sebelum menyebarnya virus covid-19 sosialisasi mengenai perpaduan sistem pembelajaran yang kita kenal dengan *Blended Learning* telah gencar dilakukan demi menyambut dan adaptasi dunia pendidikan dengan era revolusi industri 4.0.

Pembelajaran daring kini menjadi keseharian seorang guru dalam menyebarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Dalam kondisi yang demikian seorang guru dituntut untuk mampu membuat media pembelajaran berbasis daring guna menunjang profesinya dan juga agar menjadikan ruang belajar tetap menyenangkan dan juga tujuan dari pendidikan tersampaikan dengan baik kepada siswa.

Berbagai tantangan dan keruwetan pun menyelimuti dunia pendidikan. Salah satu permasalahan dalam pembelajaran daring yang dirasakan guru yaitu kemampuan menggunakan teknologi di dalam pembelajaran dalam jaringan. Tidak semua pendidik mampu menggunakan berbagai platform dalam pembelajaran sebagai sebuah media utama dalam menunjang proses pembelajaran dalam jaringan. Para pendidik tidak mahir bahkan unggu dalam menggunakan edmodo, e-learning, google meet, zoom dan platforma lainnya. Hal tersebut tentu menjadi permasalahan utama dari proses belajar mengajar dalam pembelajaran dalam jaringan ataupun hasil pembelajaran daring (Efendi, 2020).

Bimbingan teknis mengenai media pembelajaran inilah yang tim pengabdian nilai bisa memberikan solusi kreatif bagi seorang guru mampu membuat media pembelajaran berbasis daring *edmodo* yang menyenangkan bagi siswa. Pembelajaran Daring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam jaringan dimana guru dan siswa tidak bertatap muka secara langsung (Efendi, 2020). MGMP Sosiologi Kota Banjarmasin bahwa MGMP ini merupakan salah satu organisasi profesi yang mewadahi guru-guru sosiologi SMA Negeri dan Swasta di Kota Banjarmasin. Sebagai salah satu organisasi profesi, tim pengabdian merasa bahwa pentingnya untuk melakukan bimbingan teknis bermitra dengan MGMP Sosiologi Kota Banjarmasin guna meningkatkan salah satu keterampilan seorang guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis daring terutama *Edmodo*.

METODE PELAKSANAAN

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat tim melakukan Bimbingan teknis penggunaan media pembelajaran berbasis daring. Dalam pelaksanaan kegiatan ini akan digunakan beberapa metode yaitu:

1. Metode Ceramah yaitu Tim PKM akan memberikan gambaran mengenai pembelajaran daring dan bagaimana pembelajaran di tengah pandemi covid-19 ini

kemudian bergeser dari kelas konvensional ke pembelajaran daring dan pengenalan jenis-jenis pembelajaran berbasis daring.

2. Metode Praktik

Tim PKM akan mendampingi peserta dalam rangka melakukan praktik langkah demi langkah dalam menggunakan media pembelajaran berbasis daring *Edmodo*.

3. Metode Tanya Jawab

Bagi peserta diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan tim pengabdian.

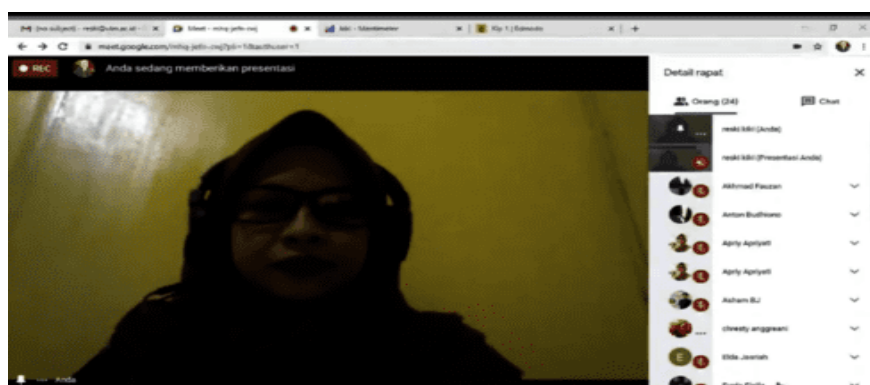
HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat diikuti oleh Guru-guru di MGMP Sosiologi SMA Kota Banjarmasin sebanyak 19 orang. Program pengabdian ini dilaksanakan dengan tiga metode yaitu Metode ceramah, Metode Praktik, dan Metode tanya jawab.

Kegiatan diawali dengan pembukaan yang dilakukan oleh MC kegiatan Pengabdian dengan susunan acara pembukaan yaitu sambutan dari Ketua Tim Pengabdian, dilanjutkan dengan sambutan sekaligus membuka acara kegiatan Bimbingan Teknis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Daring oleh Ketua MGMP Sosiologi SMA Kota Banjarmasin Bapak Sutikno, S.Pd., M.Pd. Setelah itu dilanjutkan dengan doa untuk kelancaran kegiatan pengabdian yang dilaksanakan.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pengabdian oleh MC



Gambar 2. Sambutan Ketua Tim Pengabdian



Gambar 3. Sambutan Ketua MGMP Sosiologi Kota Banjarmasin

Setelah acara pembukaan dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu penyampaian materi mengenai media pembelajaran berbasis daring oleh Tim Pengabdian. Materi yang disampaikan mengenai Edmodo dan penggunaan Edmodo dalam pembelajaran daring. Adapun aktivitas penyampaian materi bisa dilihat pada gambar berikut ini



Gambar 4. Pemaparan Materi mengenai Edmodo

Disela-sela pemaparan materi pertama peserta terlebih dahulu di berikan stimulus berupa pertanyaan dilengkapi penyajian gambar kepada para peserta.



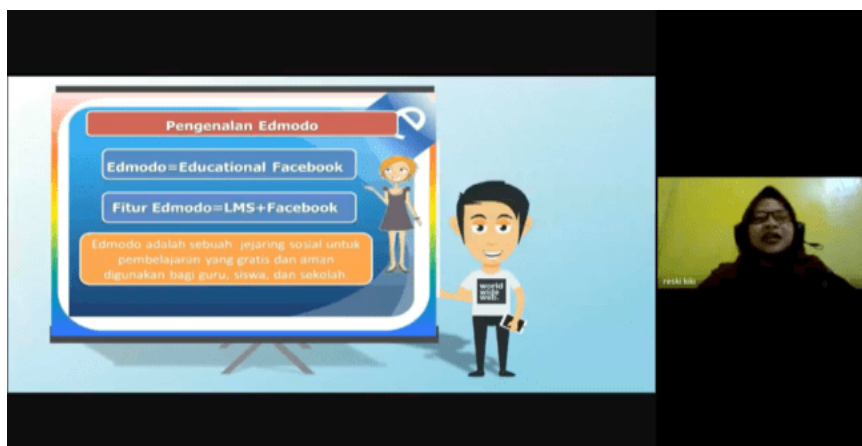
Gambar 5. Pertanyaan kepada para peserta sebagai pemantik

Terlihat antusias peserta dalam menjawab pertanyaan yang diajukan melalui kolom chat maupun menjawab secara langsung seperti yang terlihat pada gambar berikut ini.



Gambar 6. Antusiasme salah satu peserta menjawab pertanyaan pemateri

Jawaban dari pertanyaan pemateri inilah kemudian menghantarkan para peserta untuk melihat bahwa ada hal yang perlu mereka persiapkan dalam menghadapi proses pembelajaran daring ini bahkan dalam menyeongsong era revolusi 4.0 yaitu butuh 2 hal berupa 1. kemampuan, kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran daring Edmodo dan juga kebiasaan dalam menggunakan media pembelajaran daring Edmodo agar kita sebagai pendidik tidak tenggelam dalam keadaan yang serba darurat ini. Setelah itu dilanjutkan oleh pemateri untuk menjelaskan lebih lanjut mengenai Edmodo dan aktivitas tersebut bisa dilihat pada gambar 7 berikut:



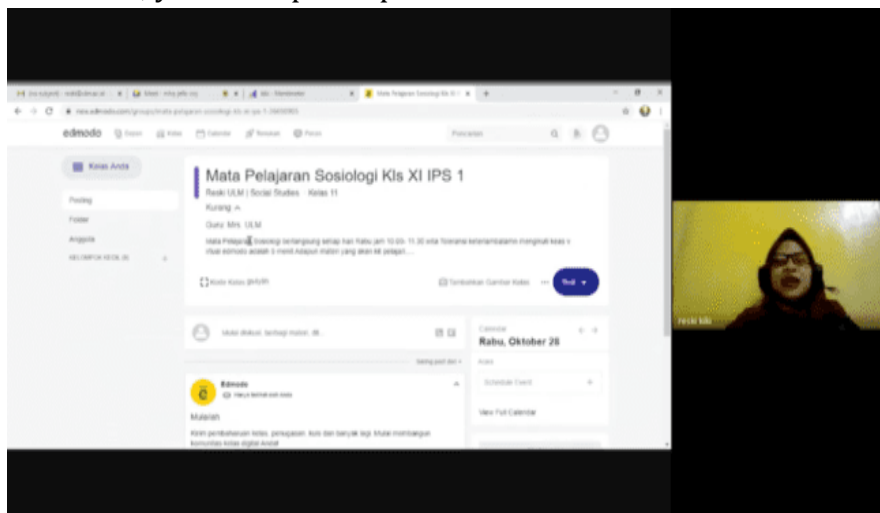
Gambar 7. Penjelasan mengenai Edmodo

Dimulai dengan pengertian Edmodo untuk menghantarkan para peserta bimbingan yang belum sama sekali mengetahui apa itu Edmodo bahwa Edmodo adalah salah satu aplikasi pembelajaran daring yang merupakan perpaduan dari learning manajemen system (LMS) dan juga jejaring sosial facebook, dan ini akan menjadi tampilan yang sangat familiar bagi guru-guru dan siswa yang juga terbiasa menggunakan facebook, dimana tampilan dari Edmodo ini juga memanjakan mata para

penggunanya termasuk guru dan siswa, dan inilah yang salah satunya dijelaskan menjadi keunggulan dari penggunaan media pembelajaran berbasis daring Edmodo dibandingkan dengan beberapa aplikasi pembelajaran daring lainnya seperti google classroom. Setelah proses penyampaian materi selesai dilakukan praktik penggunaan dari Edmodo dalam pembelajaran sosiologi.

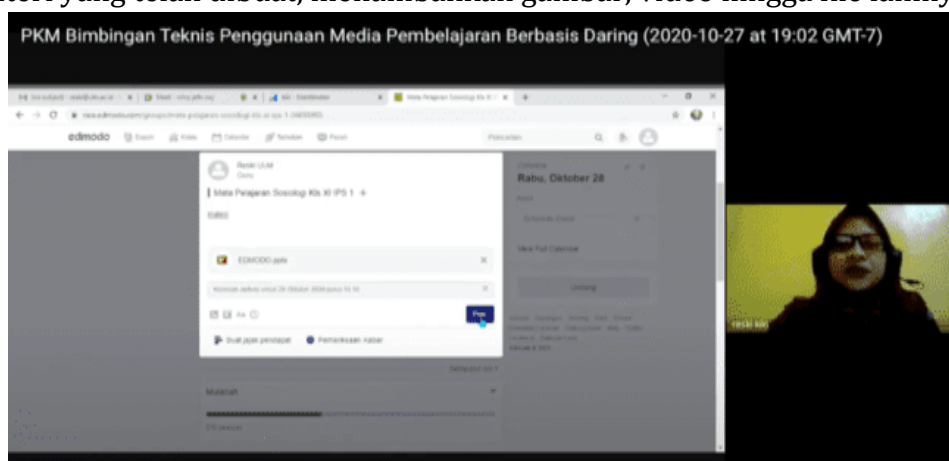
Ada tujuh hal yang coba dibimbing dalam penggunaan Edmodo ini yaitu :

1. Cara Registrasi Edmodo, yaitu tahap demi tahap yang harus ditempuh guru untuk mendaftar Edmodo
2. Membuat Kelas, yaitu tahap-tahap untuk membuat kelas di Edmodo

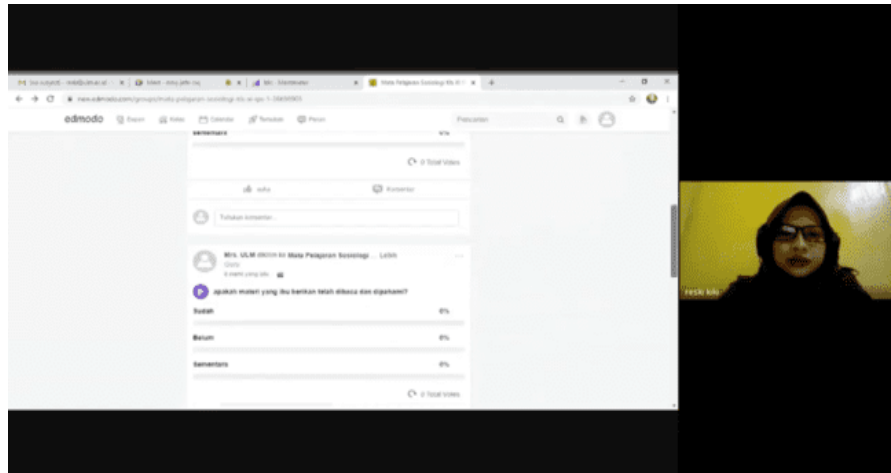


Gambar 8. Membuat kelas

3. Cara mengundang siswa untuk bergabung kelas, dimana pemateri memaparkan ada tiga cara yang bisa ditempuh mulai dari mengundang menggunakan kode class, menggunakan tautan, email.
4. Memposting materi, yaitu berkenaan bagaimana cara guru memposting materi di Edmodo, dan juga mebuat polling kepada siswa, menjadwalkan postingan materi yang telah dibuat, menambahkan gambar, video hingga file lainnya



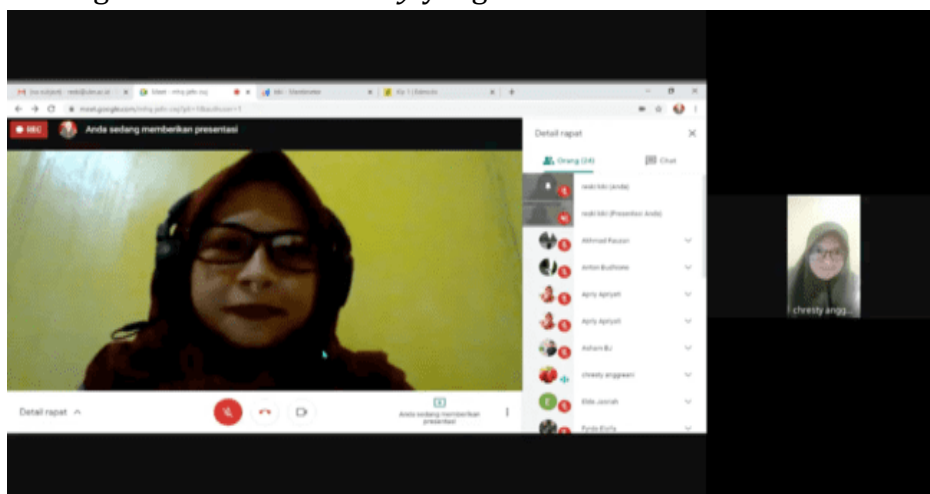
Gambar 9. Memposting materi



Gambar 10. Membuat polling

5. Membuat tugas, yaitu bagaimana cara guru dalam membuat tugas untuk diberikan kepada siswa, yaitu melalui assignment dan juga quis hingga keunggulan dari fitur yang dimiliki oleh Edmodo ini dibanding media pembelajaran daring lainnya.

Hal tersebut sejalan dengan apa yang di Ungkapkan Agustina dan Susanto (2017) Edmodo mempunyai tampilan seperti facebook. Edmodo ini menjadi media penunjang yang sangat pas digunakan untuk bisa mengajarkan kemampuan menulis khususnya mengajarkan *genre based approach*. Menggunakan edmodo adalah sebuah pengalaman baru bagi para siswa, walaupun ketika pertama kali digunakan tentu menemui kendala. Tetapi hal tersebut dapat disiasati dengan mengunduh materi yang diberikan oleh guru dalam fitur *library* yang ada dalam edmodo.



Gambar 11. Sesi tanya jawab dengan peserta bimbingan teknis

Selanjutnya dilanjutkan dengan tanya jawab kepada para peserta yang sekiranya masih belum mengerti mengenai tahapan-tahapan yang telah dipaparkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Peserta bimbingan teknis sangat antusias dalam mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi pembelajaran daring Edmodo dapat dilihat dengan keseriusan

peserta dalam mengikuti arahan dari pemateri kegiatan PKM dari awal hingga akhir kegiatan selain itu juga para peserta mendapatkan keterampilan baru terkait penggunaan media pembelajaran daring dengan menggunakan Edmodo.

Saran

Adapun saran yang diajukan berhubungan dengan hasil kegiatan pengabdian ini adalah peserta bimbingan teknis dapat mengimplementasikan penggunaan media pembelajaran daring dalam pembelajaran yang dilakukan dan pelaksanaan pengabdian sebaiknya dilakukan dengan waktu dan berbagai variasi media pembelajaran daring lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, N., & Susanto, R. (2017). Persepsi Guru Terhadap Pengembangan Profesionalisme Melalui Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo. *Jl. Udayana Kampus Tengah*, 0362, 27213. <http://pti.undiksha.ac.id/senapati>
- Efendi, A. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. CV. Sarnu Untung.
- Ekayati, R. (2018). Implementasi Metode Blended Learning Berbasis. *Jurnal EduTech Vol.*, 4(2), 50–56.
- Fitriasari, P. (2016). Aplikasi edmodo sebagai media pembelajaran e-learning. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*.
- Hanifah, H., Supriadi, N., & Widyastuti, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran E-learning Berbantuan Media Pembelajaran Edmodo Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik. *NUMERICAL: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(1), 31–42. <https://doi.org/10.25217/numerical.v3i1.453>
- Hikmawan, T., & Sarino, A. (2018). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 226. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9459>
- Ilahi, I., Rizal, F., & Irfan, D. (2021). Kemandirian Dan Motivasi Belajar Dalam Menggunakan Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(1), 75. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i1.2322>
- Komara, D. (2020). The Quality Of Asynchronous Online Learning On Edmodo-Based Engine Electricity System Course During Covid-19 Pandemic. *Erudio.*, 7(1).
- Marzal, J. (2014). Studi Penggunaan Jejaring Sosial Edmodo yang Tidak Terbiasa Bekerja dengan Komputer. *Edimatica*, 4(1), 37–43.
- P, R. & L. A. (2020). *Bimbingan Teknis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Daring*

- Bagi Guru Pada Mgmp Sosiologi Sma Kota Banjarmasin.*
- Putranti, N. (2013). Cara Membuat Media Pembelajaran Online Menggunakan Edmodo. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 2(2), 139–147.
- Ramadhani, D. (2020). *Platform Assesmen untuk pembelajaran daring: Teori dan Praktik*. Yayasan Kita Menulis.
- Sadikin, A. (2020). Pembelajaran Daring di tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.
- Wahyuni, S. (2019). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Edmodo Bagi Guru Smp Dan Sma Smart Indonesia Pekanbaru. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 69–75. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i1.2218>
- Yuliani, D. (2020). *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Yayasan Kita Menulis.